**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena melibatkan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental,* karena belum merupakan eksprerimen sungguhan. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, hal ini terjadi karena adanya variabel kontrol dan sampel tidak di pilih secara random.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan informasi tentang hal tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas (variabel independen) yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat dan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini, adalah:

1. Variabel Bebas (X), yaitu model pembelajaran TGT
2. Variabel Terikat (Y), yaitu hasil Belajar PKn
3. **Disain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran *team game tournament.* Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest,*selanjutnya diterapkan model pembelajaran *team game tournament*, setelah itu diadakan  *posttest*

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain *One –Group Pretest-Posttest Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rancangan Disain Penelitian *Pre-Experimental Design* bentuk *One –Group Pre test-Post test Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pre test** | ***Perlakuan X*** | ***Post-test*** |
| **O1** | **X** | **O2** |

Keterangan :

O1 = Sebelumpembelajaran TGT diretapkan

O2 = Setelah pembelajaran TGT diretapkan

X = Pemberian perlakuan dengan menggunakan model TGT

O2 – O1 = Pengaruh model TGT terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelm eksperimen yaitu disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen yakni disebut *posttest.* Perbedaan antara dan yakni - diasumsikan merupakan pengaruh dari perlakuan tersebut.

1. **Definisi Operasional**

Secara oprasional, devinisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Team Game Tournament*

Model *Team Game Tournament* yang dimaksud dalam penelitian penelitian ini yaitu pembelajaran yang dibentuk dalam 5-6 kelompok dengan melakukan permainan (*tournament*) berupa kuis berkaitan dengan materi pembelajaran.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn yang diukur setelah subjek diberikan perlakuan. Hasil belajar pada mata pelajaran PKn dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran PKn yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes hasil belajar.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Rappocini Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 27 orang siswa.

1. **Sampel**

Penelitian yang dilakasanankan dengan jumlah populasi 27 orang siswa maka dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel. Menurut sugiono (2015: 118) mengatakan bahwa “ sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh*.* Sugiono (2015: 134) mengemukakan bahwa “*sampling* jenuh adalah tehnik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling* jenuh baik digunakan jika banyaknya anggota populasi kurang dari 1000”.

Adapun yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas III yang terdiri dari 27 orang siswa. Adapun tabel jumlah siswa kelas III sebagai berikut :

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-Laki | Perempuan |
| III | 19 | 8 | 27 |
| Jumlah subjek penelitian | | | 27 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
3. **Tes**

Bundu (2012) mengartikan tes sebagai prosedur pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab mampu perintah dikerjakan. Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pre-test*dan *post-test*. *Pre-test*  digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKn sebelum diterapkan model TGT. Nilai dari *pretest* diperoleh dari nilai raport siswa. Sedangkan *posttest* merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaranmodel TGT dan test ini merupakan test hasil belajar yang dinyatakan dengan skor hasil belajar. *Posttest* ini menggunakan soal objektif dalam bentuk pilihan ganda.

1. **Observasi**

Sugiyono (2015) memaparkan bahwa observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses pengamatan yang dilakukan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta apabila responden yang diamati jumlahnya tidak terlalu besar. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran.

Lembar observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model TGT secara langsung terhadap subyek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah model TGT dapat membuat siswa : 1) menjadi lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran, 2)merasa senang mengikuti pembelajaran, 3)antusias mengikuti jenis yang diberikan, 4) menghilangkan keragaman disetiap siswa, dan 5) termotivasi dalam belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model TGT dalam proses pembelajaran.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, serta kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PKn SDI Rappocini Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pemberian *pretest*. Pertemuan kedua pemberian *treatment* (tindakan). Pertemuan ketiga pemberian *posttest.* Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut sesuai dengan pembelajaran PKn disekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur adalah sebagai berikut.

*Pre-Test*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa.

Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *team game tournament* ( TGT )

*Post test*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar PKn sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment.*

1. **Validitas Instrumen**

Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi isi. Menurut Bundu (2012) Validasi isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi instrumen yakni isinya telah dapat mewakili keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Menurut Sugiyono (2015: 207) “Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan hasil belajar yang diperoleh siswa dari kelompok eksperimen. Hasil belajar tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan kelompok hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kategori Standar Keterlaksanaan Model TGT dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat penguasaan (%)** | **Kategori** |
| 86-100 | Sangat Baik |
| 71-85 | Baik |
| 56-70 | Cukup/Sedang |
| 41-55 | Kurang |
| ≤40 | Sangat Kurang |

Catatan : KKM di kelas III SDI Rappocini Kecamatan Rappocini Kota Makassar. adalah 70. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data awal hasil *posttest* tanpa remedial.

1. **Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas dimana semua data diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan masing-masing :

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar PKn siswa menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* pada sistem SPSS versi 20.0. data hasil belajar dari populasi akan terdistribusi normal apabila sig (2-tailed) ≥ α dengan taraf nyata α= 0.05.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *team game tournament*(TGT)terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Rappocini Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun pelajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test.*

Uji-t yang dimaksud adalah uji-t dua sampel *dependent* (*paired sampel t-test)* menggunakan pengujian dua pihak *(two tail test)*.

Adapun kriteria keputusan sebagai berikut :

* + - 1. Jika thitung> ttabel (α = 5 %) atau P-*value*> α maka H0 diterima.

1. Jika thitung  ≤ ttabel (α = 5 %) atau P-*value <*α maka H0 ditolak.